

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV dan juga berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA N 4 Medan dengan menggunakan model pembelajaran *Scientific Inquiry* dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Keterampilan proses sains siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Scientific Inquiry* dengan nilai rata-rata 72,84 lebih baik dibandingkan keterampilan proses sains siswa dengan menggunakan pembelajaran secara konvensional dengan nilai rata-rata 72,29 dengan kategori baik.
2. Keterampilan proses sains siswa pada kelompok rasa ingin tahu di atas rata-rata dengan nilai rata-rata 72,81 lebih baik dibandingkan keterampilan proses sains siswa pada kelompok dengan rasa ingin tahu di bawah rata-rata dengan nilai rata-rata 72,37 dengan kategori baik.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran *Scientific Inquiry* dan pembelajaran konvensional dengan rasa ingin tahu terhadap keterampilan proses sains siswa. Dalam penelitian ini keterampilan proses sains siswa dominan atau lebih baik pada model yang diajarkan melalui model *Scientific Inquiry* pada kelompok rasa ingin tahu di atas rata-rata dan rasa ingin tahu di bawah rata-rata.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penemuan dalam penelitian ini, maka dapat diajukan saran sebagai berikut.

1. Kepada peneliti/calon peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa, supaya melakukan penelitian lebih lanjut tentang model *Scientific Inquiry* dengan variabel moderator dan variabel terikat yang berbeda dari yang sebelumnya.
2. Dilihat dari rata-rata keterampilan proses sains siswa yang dicapai oleh siswa yang diajar melalui model *Scientific Inquiry* jauh lebih tinggi daripada kelompok siswa yang diajar melalui pembelajaran konvensional menunjukkan bahwa model pembelajaran ini lebih efektif meningkatkan keterampilan proses sains siswa daripada secara konvensional, sehingga kepada para pendidik disarankan agar dapat menjadikan pembelajaran ini sebagai bahan pertimbangan agar dapat dijadikan sebagai salah satu model alternatif dalam pembelajaran fisika.
3. Pendidik hendaknya memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
4. Dalam menerapkan model pembelajaran *Scientific Inquiry* sebaiknya diperhatikan rasa ingin tahu siswa, karena model pembelajaran *Scientific Inquiry* di tuntut agar siswa lebih aktif sehingga rasa ingin tahu siswa muncul.

5. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar memperhatikan penggunaan waktu sehingga pelaksanaan model pembelajaran ini dapat berjalan secara optimal dan juga memperhatikan instrumen yang sesuai dengan materi.



THE
Character Building
UNIVERSITY